

**KEEFEKTIFAN MEDIA PUZZLE GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN
SELAYAR**

ISMA ARYANI

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email: ismaaryanichan01@gmail.com

ABSTRAK

Isma Aryani. 2018. “Keefektifan Media *Puzzle* Gambar dan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dr. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum. dan Dr. Nensiliani, S.Pd., M.Hum.

Menulis teks deskripsi dikategorikan oleh siswa sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan. Proses pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media pembelajaran membuat hasil belajar siswa menjadi belum maksimal. Oleh karena itu, digunakan media *puzzle* gambar dan media poster sebagai media pembelajaran untuk membuat sebuah inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks deskripsi menggunakan media *puzzle* gambar; (2) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks deskripsi menggunakan media poster; (3) membuktikan keefektifan penggunaan media *puzzle* gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Nonequivalen Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Sampel penelitian sebanyak 40 siswa yang terbagi atas kelas VII C sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dan kelas VII D sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar teks deskripsi siswa kelas eksperimen menggunakan media *puzzle* gambar berada pada rata-rata 85,25 dengan hasil belajar yang berada pada kategori efektif; (2) hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas kontrol menggunakan media poster berada pada nilai rata-rata 78,15 dengan hasil belajar yang berada pada kategori cukup efektif; (3) berdasarkan uji-t, sig.(2-tailed) lebih kecil dari taraf nyata yaitu sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan hipotesis alternatif diterima dan hipotesis teori ditolak dan menyatakan bahwa media *puzzle* gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng.

Kesimpulan penelitian ini adalah media *puzzle* gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kata kunci: keefektifan, media *puzzle* gambar, media poster, menulis teks deskripsi.

I. PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensorik, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati oleh orang lain.

Teks deskripsi berguna untuk menggambarkan sesuatu sehingga menjadi jelas. Bagi siswa, pembelajaran teks deskripsi berguna untuk menunjang pembelajaran teks lainnya. Contoh, dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek, biasanya teks deskripsi digunakan pada bagian orientasi, yaitu pengenalan latar cerita, sehingga pembelajaran teks deskripsi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar masih rendah. Hal ini diketahui dari kurangnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek atau tema yang diberikan oleh guru. Ada berbagai faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa menulis teks deskripsi, yaitu siswa cenderung kurang mampu memilih dan mengolah diksi dengan baik dan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi juga didukung oleh penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan fakta dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novyani (2011: 5) diketahui bahwa hasil observasi awal pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, penulis mengetahui bahwa masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis paragraf deskripsi adalah suatu keterampilan berbahasa yang sulit. Kenyataan yang sama juga diperlihatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Susmita (2012: 2), bahwa rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X SMK PI Ambarukmo 1 terlihat dari karangan

deskripsi siswa yang belum dapat menciptakan kesan pembaca lewat tulisannya. Karangan deskripsi siswa belum berhasil membawa pembaca seolah-olah benar-benar melihat objek di depan mata. Selain itu, Yuliatri (2014: 3) bahwa pada SD Negeri 1 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul untuk kelas IIB dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada pra siklus. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis deskripsi adalah 65,77. Dari jumlah siswa 31 hanya 10 siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis deskripsi termasuk di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum tercapai.

Penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Novyani (2011), Susmita (2012), dan Yuliatri(2014) hampir sama, yaitu siswa merasa jenuh dan bosan belajar di dalam kelas, siswa kurang berminat untuk mempelajari paragraf deskripsi, siswa merasa kaku dan tegang dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi, kurangnya pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi, terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi dan memberi kesan hidup pada objek paragraf. Kondisi ini menyebabkan kemampuan menulis deskripsi siswa sulit berkembang.

Dari latar belakang tersebut, penulis berinisiasi untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media *puzzle* gambar dan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Melalui media *puzzle* dan media poster, siswa akan diminta untuk menyusun sebuah teks deskripsi yang baik.

Media *puzzle* gambar dan media poster merupakan jenis media visual, yaitu media pembelajaran yang umum digunakan. Hal ini

disebabkan karena siswa cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika media ini disajikan dengan baik, sehingga dapat menjadi solusi untuk masalah kurangnya minat belajar siswa dan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta menyenangkan.

Media *puzzle* gambar dan media poster memiliki kelebihan yaitu melatih konsentrasi, daya ingat, kesabaran dan ketelitian. Karena kelebihan dari media *puzzle* gambar dan media poster itulah, media ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian untuk mendeskripsikan objek yang ada di dalam gambar.

Dalam penelitian ini, media *puzzle* gambar merupakan media yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Adapun fungsi dari media poster adalah sebagai media pembanding untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media *puzzle* gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi jika dibandingkan dengan media lain. Sehingga, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Keefektifan Media *Puzzle* Gambar dan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalen Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki pada suatu tempat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang dipilih secara sengaja oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan dasar pemilihan karena dilihat dari kemampuan siswa dalam dua kelas tersebut relatif homogen dengan nilai rata-rata kelas yang relatif sama antara kedua kelas tersebut. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti menentukan sampel penelitian, yaitu ditetapkan

Kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 dan Kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks deskripsi. Penilaian teks deskripsi dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek. Aspek penilaiannya meliputi: (1) struktur teks deskripsi; (2) pemilihan kosakata; (3) mekanika penulisan.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis melalui langkah-langkah berikut. Pertama, membuat daftar skor mentah sesuai dengan aspek penilaian. Kedua, mengubah skor menjadi nilai. Ketiga, menentukan rata-rata. Keempat, pemberian interpretasi. Kelima, membandingkan hasil belajar menulis teks cerpen kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Keenam, menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Proses Pembelajaran

1) Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, kelas VII D sebagai kelas kontrol. *Pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017 memperlihatkan kecenderungan siswa dalam menyepelkan kegiatan menulis teks deskripsi. Kegiatan menulis dimaknai siswa sebagai kegiatan yang membosankan. Meski begitu, siswa dapat mengumpulkan tugas mereka tepat waktu.

Kemudian, siswa menggunakan media poster untuk membuat teks deskripsi berdasarkan poster yang mereka dapatkan. Mereka tidak membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikannya. Hanya saja, ada satu siswa yang kembali membuat masalah dengan menaruh poster tepat di hadapannya, sehingga membuat temannya tidak dapat melihat dengan jelas dan mengadukannya pada guru. Setelah guru menyelesaikan masalah tersebut, siswa

kembali melanjutkan tugasnya. Pada kelas kontrol ini, teknik belajar dengan kerja sama anggota masih belum berhasil. Tapi mereka tetap antusias dalam mengerjakan tugasnya, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

2) Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pretest di kelas eksperimen, yaitu kelas VII C SMP Negeri 1 Benteng, dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017. Guru memberikan lembar kerja pada siswa dan menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja tersebut. Selama proses menulis teks deskripsi, kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini disebabkan karena siswa mulai kebingungan dan bertanya kepada siswa yang lain tentang teks yang akan mereka tulis. Namun, mereka dapat mengumpulkan teks deskripsinya tepat waktu, meskipun ada dua orang siswa yang terlambat 5 menit.

Setelah pembelajaran menggunakan media *puzzle* gambar, proses belajar mengajar mengalami peningkatan dari segi aktivitas maupun pemahaman terhadap konsep dasar pembelajaran. Mereka merespon dengan antusias media yang digunakan dan memanfaatkannya dengan baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

b. Analisis Statistik Deskriptif

1) Analisis Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

a) Deskripsi *Pretest* Menulis Teks Deskripsi Kelas Kontrol

Hasil belajar yang dapat dicapai siswa kelas kontrol dalam menulis teks deskripsi berada pada rata-rata 52,9; dengan nilai tengah sebesar 55, modus berada pada nilai 55, nilai ideal yaitu 100, rentang nilai yang berhasil dicapai 32,5 sampai 65, dengan jumlah nilai 1057,5.

b) Deskripsi *Posttest* Menulis Teks Deskripsi Kelas Kontrol

Hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa kelas kontrol dalam menulis teks deskripsi berada pada rata-rata 78,15; nilai tengah sebesar

75, modus 73, nilai ideal yaitu 100, rentang nilai siswa berada pada nilai 68 sampai 95, dengan jumlah nilai sebesar 1563.

2) Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen

a) Deskripsi *Pretest* Menulis Teks Deskripsi Kelas Eksperimen

Hasil belajar yang dapat dicapai siswa kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi berada pada rata-rata 52,55; nilai tengah 51,5; modus berada pada nilai 45 dan 47,5; nilai ideal berada pada nilai 100, rentang hasil belajar siswa adalah 45 sampai 65, dengan jumlah nilai 1051.

b) Deskripsi *Posttest* Menulis Teks Deskripsi Kelas Eksperimen

Hasil belajar yang dapat dicapai siswa kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi berada pada rata-rata 85,25; nilai tengah yaitu 85; modus berada pada nilai 83, nilai ideal 100, rentang hasil belajar siswa berada pada nilai 70 sampai 95; dengan jumlah nilai 1709.

3. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hipotesis awal, apabila nilai *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari taraf nyata 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pada uji-t yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003 yang berarti kurang dari α (0,05), sehingga memastikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Maka, dapat disimpulkan media *puzzle* gambar efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, hasil belajar teks deskripsi siswa kelas eksperimen menggunakan media *puzzle* gambar berada pada rata-rata 85,25 dengan hasil belajar yang berada pada kategori efektif.

Kedua, hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas kontrol menggunakan

media poster berada pada nilai rata-rata 78,15 dengan hasil belajar yang berada pada kategori cukup efektif.

Ketiga, berdasarkan uji-t *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari taraf nyata 0,05, yaitu *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003 yang berarti kurang dari α (0,05). Hal ini menyatakan hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, serta perolehan hasil belajar siswa yang meningkat dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Dengan demikian, media *puzzle* gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Benteng.

REFERENSI

- Akhadiah, dkk. 1982. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, Chaedar. 2013. *Pokonya menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djumingin, Sulastringsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kapel Press.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kasbollah, Kasihani. 1993. *Teaching Learning Strategy I*. Malang: IKIP Malan.
- Latuheru, John D. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: APTIK.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mattoaliang, A. Lisdawati. 2015. *Efektifitas model pembelajaran generatif dengan strategi Write-pair-switch dalam pembelajaran matematika siswa kelas X SMA Negeri 9 mkassar*. Pps UNM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novyani, Rhani. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Examples Non Examples melalui Media Video Compact Disk (VCD) Flora dan Fauna pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang).
- Resiyati. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peta Lingkungan Setempat dengan Media Puzzle Peta pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Pemalang Tahun 2010*. <http://eprints.uns.ac.id/8627/>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2018.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinambela. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam Pembelajaran*. Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susmita, Nelvia. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Video pada Siswa Kelas X SMK PI Ambrukmo 1*. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia).

- Wardoyo, Hadi, dkk. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VII (Buku Siswa)*. Malang: PT Bumi Aksara.
- Yuliatrri, Retriana. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif melalui Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta).